



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Penggunaan Media Visual pada Pembelajaran Matematika SD

Novi Dwi Safitri¹, Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

novisafitri15.id@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²

Abstrak – Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, penggunaan media visual telah terbukti efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika melalui implementasi media pembelajaran visual. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pengumpulan data yang relevan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar, manipulatif matematika, diagram, video pembelajaran, dan model 3D dapat mempermudah pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan dan minat siswa, memfasilitasi pembelajaran diferensial, membantu pengembangan keterampilan pemecahan masalah, dan mendorong kolaborasi dan diskusi. Penting bagi guru untuk memilih media visual yang sesuai dan mengintegrasikannya dengan pengajaran yang efektif agar pemahaman yang optimal dapat dicapai.

Kata kunci – Matematika, Pembelajaran Matematika, Media Visual

Abstract – Learning mathematics in elementary schools is often considered boring and uninteresting for students. To improve the quality of learning mathematics, the use of visual media has been proven effective. This study aims to increase students' interest and understanding of mathematical concepts through the implementation of visual learning media. The research method used is literature study by collecting relevant data. The results and discussion show that the use of visual media such as pictures, mathematical manipulatives, diagrams, learning videos, and 3D models can facilitate understanding of concepts, increase student engagement and interest, facilitate differential learning, help develop problem-solving skills, and encourage collaboration and discussion. It is important for teachers to choose appropriate visual media and integrate them with effective teaching so that optimal understanding can be achieved

Keywords – Mathematics, Learning Mathematics, Visual Media

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, maupun SMA (Rahmah, 2013). Matematika memiliki manfaat yang besar bagi siswa tingkat dasar, karena dapat membantu mereka dalam

mengembangkan kemampuan berpikir serta mempelajari berbagai bidang pengetahuan (Karno, 2014). Akan tetapi, menurut Arindiono & Ramadhani (2013), seringkali matematika dianggap hanya sebagai aktivitas perhitungan dan manipulasi angka, sehingga mengakibatkan kebingungan bagi siswa. Untuk itu, diperlukan pembelajaran matematika yang menarik dan sesuai dengan perkembangan berpikir anak-anak di sekolah dasar (Nabila, 2021).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang telah dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman dalam matematika (Yayuk, 2019). Salah satu permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran guna mengatasi masalah tersebut (Pangestu & Santi, 2016). Ningrum & Leonard (2015) mengungkapkan bahwa salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika adalah melalui upaya menciptakan gaya pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, diperlukan cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika.

Salah satu cara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penggunaan media pembelajaran, khususnya media visual. Penggunaan media visual telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar (Trisnani & Utami, 2020). Dalam hal ini, Mayasari dkk. (2021) juga menyatakan bahwa media visual memiliki keunggulan dalam membantu siswa memahami konsep matematika melalui visualisasi materi, memungkinkan siswa untuk melihat, mengamati, dan merasakan materi secara langsung. Hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa dan memudahkan mereka dalam mempelajari konsep matematika yang kompleks. Menurut (Nurfadhillah, dkk., 2021) penggunaan media visual juga memberikan keuntungan praktis dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat membawa media visual ke dalam kelas dan menunjukkannya kepada siswa, sehingga siswa dapat langsung terlibat dalam pembelajaran. Dengan adanya interaksi antara siswa dan materi pembelajaran, pemahaman dapat dipercepat dan minat siswa dalam belajar dapat meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dasar melalui implementasi pada media pembelajaran visual sebagai gaya belajar yang efektif, dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika serta pemahaman mereka terhadap konsep matematika yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka (library research). Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data melalui

pemahaman dan kajian konsep-konsep yang terdapat dalam berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian ini (Aldini, dkk., 2022).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terkait dengan topik pembahasan, yaitu pembelajaran matematika di sekolah dasar dan media visual. Data ini diperoleh dari artikel-artikel hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat dan simak bebas libat cakap. Teknik ini melibatkan pengumpulan teori dari berbagai sumber artikel yang terkait dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencatatan terhadap informasi yang relevan dan menggabungkannya dengan ide-ide peneliti untuk menghasilkan ide atau konsep yang koheren.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode agih atau metode distribusional dengan langkah-langkah, 1) klasifikasi, 2) penetapan makna, 3) analisis kalimat, 4) kesimpulan.

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dalam teknik ini, peneliti menggabungkan ide-ide yang dikembangkan dengan sumber-sumber yang diperoleh dari buku dan jurnal sebagai bentuk validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran matematika bagi siswa SD memiliki manfaat yang signifikan. Dengan menggunakan alat ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan media visual yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa SD:

1. Gambar dan Poster: Gambar dan poster yang memiliki gambar-gambar menarik dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika, seperti bentuk, angka, operasi matematika, dan pola.
2. Manipulatif Matematika: Manipulatif matematika merupakan objek fisik yang digunakan siswa untuk menggambarkan konsep matematika secara nyata. Contohnya termasuk kubus, balok, garis bilangan, dan lain sebagainya.
3. Diagram dan Grafik: Diagram dan grafik dapat membantu siswa memahami data numerik dengan lebih mudah. Misalnya, menggunakan diagram batang atau diagram lingkaran untuk membandingkan jumlah atau persentase, atau menggunakan grafik garis untuk melacak perubahan seiring waktu.
4. Video Pembelajaran: Penggunaan video pembelajaran matematika yang menarik dapat menjadi sarana efektif untuk mengajarkan konsep-konsep matematika yang kompleks dengan pendekatan yang lebih visual dan interaktif.

5. Model 3D: Untuk konsep-konsep ruang dan bentuk, model 3D seperti bola, kubus, kerucut, dan silinder dapat membantu siswa memahami sifat-sifat dan hubungan antara bentuk-bentuk tersebut.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika untuk siswa SD juga telah terbukti memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil positif yang dapat dicapai melalui penggunaan media visual:

1. Mempermudah Pemahaman Konsep: Media visual dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih. Misalnya, penggunaan gambar atau manipulatif matematika memungkinkan siswa untuk secara konkret melihat dan merasakan konsep-konsep seperti pecahan, geometri, dan operasi matematika. Dengan cara ini, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep tersebut.
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Minat: Penggunaan media visual yang menarik dan interaktif dapat menjadikan pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) lebih menarik bagi siswa. Melalui media ini, siswa dapat merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.
3. Memfasilitasi Pembelajaran Diferensial: Penggunaan media visual memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan cara yang beragam, sehingga dapat diakses oleh berbagai tipe pembelajar. Siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat memanfaatkan gambar dan diagram sebagai alat bantu, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menggunakan manipulatif matematika. Dengan demikian, penggunaan media visual dapat mendukung pembelajaran diferensial dan memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda.
4. Membantu Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah: Melalui penggunaan media visual, siswa dapat melihat masalah matematika dalam konteks yang lebih nyata dan terstruktur. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir logis, serta melihat hubungan antara konsep-konsep matematika yang terkait.
5. Mendorong Kolaborasi dan Diskusi: Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran matematika dapat mendorong kolaborasi dan diskusi antara siswa dalam kelas. Contohnya, ketika menggunakan manipulatif matematika, siswa dapat bekerja secara berkelompok untuk memecahkan masalah matematika dan berbagi pemahaman mereka. Hal ini membantu membangun keterampilan sosial dan memperkaya proses pembelajaran.

Dalam hal ini, penting bagi guru untuk memilih dengan bijak media visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Penggunaan media visual

haruslah dikombinasikan dengan pengajaran yang baik dan pengawasan yang cermat dari guru, guna memastikan pemahaman yang tepat tercapai.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pengajaran matematika di sekolah dasar memberikan manfaat yang penting. Berbagai jenis media visual seperti gambar, alat manipulatif matematika, diagram, video pembelajaran, dan model 3D dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam belajar. Selain itu, penggunaan media visual juga mendukung pembelajaran yang bersifat berbeda-beda untuk setiap siswa, membantu pengembangan kemampuan pemecahan masalah, mendorong kolaborasi dan diskusi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam. Dalam hal ini guru perlu memilih dengan cermat media visual yang sesuai dan mengintegrasikannya dengan pengajaran yang efektif agar pemahaman yang optimal dapat dicapai.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). perancangan media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(1), F28-F32. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v2i1.2856>.
- Karso, H., & Pd, M. M. (2014). *Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika SD Teori Berdasarkan Kognitif Jean Piaget. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6 (1), 69-79. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3574>.
- Ningrum, D. S., & Leonard, L. (2015). Pengembangan desain pembelajaran matematika sekolah dasar kelas 1. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3).
- Nurfadhillah, S., Nurfalih, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1. *EDISI*, 3(2), 225-242. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1335>.

- Pangestu, P., & Santi, A. U. P. (2016). Pengaruh pendidikan matematika realistik terhadap suasana pembelajaran yang menyenangkan pada pelajaran matematika sekolah dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(2), 58-71.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Widoro. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 422-428.
<https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.6398>.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Vol. 1). UMMPress.